

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : **Wiwit Ayu Ramadhayani**  
**NIM** : **4201409095**  
**Program Studi** : **Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Awalya, M.Pd. Kons

Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si

NIP. 19601110 198710 2 001

NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si. selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Ibu Dr. Awalya, M.Pd. Kons. selaku dosen koordinator,
5. Bapak Dr. Supriyadi, M.Si selaku dosen pembimbing,
6. Bapak Drs. Wijayanto Hadi selaku guru pamong mata pelajaran Fisika,
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA N 2 Magelang,
8. Bapak, ibu dan adik – adik ku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini,
9. Rekan-rekan PPL, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya,
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran .....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Contoh Soal
8. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
9. Daftar Nilai
10. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
11. Rencana Kegiatan
12. Presensi Mahasiswa
13. Presensi kegiatan ekstrakurikuler
14. Jurnal Mengajar
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang mempunyai satu fungsi utama yaitu mendidik calon guru dan tenaga profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan bidang study sesuai dengan ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud adalah kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan SI kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon

tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang di dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang sasarannya adalah mahasiswa kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai perangkat pengetahuan dan ketrampilan, digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, serta evaluasi pengajaran siswa sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanal dan kompetensi sosial

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, bahwa praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan penegajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2, karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut

#### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut

terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Secara sederhana struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah pembagian jumlah jam yang terdapat pada mata pelajaran tertentu yang disesuaikan dengan tingkat beban kompetensi yang telah ditetapkan dalam bentuk Satuan Kredit Semester, sedangkan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelebihannya dan kedalamannya merupakan beban belajar, materi muatan lokal, dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum (Tim BNSP, 2006: 6).

Struktur dan muatan (Tim BNSP, 2006: 6) Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi yang meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan supervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang dan kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jendral Urip Sumoharjo, kelurahan wates, kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus 2012 - 11 Agustus 2010. Dengan demikian, tidak semua data pengenalan lapangan dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong ikut masuk kelas dan adanya pemantauan rutin dari dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Dosen pembimbing melakukan pemantauan secara rutin 3 kali selama PPL 2

##### **c. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum

mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong.

**d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing sebanyak 1 kali.

**e. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**D. Materi Kegiatan**

**1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, silabus dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan, seperti bahan ajar dan berbagai model pembelajaran yang menarik dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

**2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan dikonsultasikan dengan guru pamong. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan model pembelajaran, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas, post test yang diberikan setiap akhir proses pembelajaran, ulangan harian, mengadakan penilaian, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, dan menggunakan media power pont. Selain itu praktikan juga mengadakan program remedial, apabila ada siswa yang nilai ulangan hariannya belum tuntas .Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 12 kali

pertemuan dengan mengajar 3 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3.

#### **E. Proses Bimbingan**

Selama menjadi praktikan guru di SMA Negeri 2 Magelang, Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong Praktikan selama di SMA Negeri 2 Magelang adalah bapak Drs. Wijayanto Hadi. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 3.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Supriyadi, M.Si. Beliau sangat antusias untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau datang untuk memantau praktikan sebanyak 3 kali, dengan memberikan masukan mengenai pengelolaan kelas dan pemaksimalan pemanfaatan laboratorium fisika guna pembelajaran fisika. Pemantauan dosen pembimbing yang ketiga kali digunakan untuk ujian atau evaluasi microteaching.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam pembuatan silabus dan rencana pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran, penguasaan kelas dan memaksimalkan fungsi laboratorium.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

- d. Setiap selesai mengajar, guru pamong memberikan evaluasi pengajaran yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk pengajaran selanjutnya.

## **F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Dosen pembimbing yang selalu membantu praktikan dalam memecahkan masalah dalam pengajaran
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

### **2. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang cekatannya praktikan dalam hal pengelolaan kelas

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri 2 Magelang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. Kepada SMA Negeri 2 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga

siswa lebih tertarik dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. Diharapkan agar SMA Negeri 2 Magelang selalu menambahi dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum
6. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 2 Magelang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik lagi.
7. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 2 Magelang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

## REFLEKSI DIRI

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas mata kuliah, yaitu menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Magelang yang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan praktik mengajar dan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan praktek mengajar dari metode pembelajaran yang digunakan, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta keadaan sekolah secara global agar praktikan mengenal kehidupan sekolah sehingga nantinya praktikan benar-benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik.

Refleksi diri ini berisi tentang:

### 1) Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran mata pelajaran fisika

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang erat hubungannya dengan fenomena alam. Selain itu pembelajaran fisika tidak dapat dipisahkan dengan hukum-hukum, konsep-konsep dan teori mendasar, sehingga pembelajaran mata pelajaran fisika hendaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diterima oleh siswa dengan mudah sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi siswa.

Adapun kelebihan pembelajaran fisika adalah

- a. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Sehingga dari fakta yang diperoleh, siswa dapat menemukan suatu konsep dan membangun pengetahuannya sendiri, selain itu siswa juga dapat membuktikan berbagai konsep fisika yang diketahuinya.
- b. Fisika tidak terlepas dari pelajaran lainnya, misal matematika, sehingga siswa dapat juga mengaplikasikan ilmu matematika ketika belajar fisika.
- c. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktikum siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar. Melalui praktikum juga dapat meningkatkan ketrampilan sosial siswa, seperti disiplin, kerja sama dan mengemukakan pendapat.
- d. Fisika sering disebut sebagai “ilmu paling mendasar”, karena setiap ilmu alam lainnya mempelajari jenis system tertentu yang mematuhi hukum fisika.

Adapun kelemahan mata pelajaran fisika antara lain:

- a. Sering muncul keluhan bahwa fisika itu sulit dan membingungkan sehingga hanya membuat pusing siswa, bahkan dianggap sebagai momok yang menakutkan oleh sebagian siswa.
- b. Begitu banyak rumus-rumus dalam fisika yang sulit dipahami oleh siswa

## **2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang dapat dikatakan sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan alat-alat praktikum yang tersedia di laboratorium fisika. Selain itu tersedianya buku-buku penunjang mata pelajaran fisika di perpustakaan. Semua kelas memiliki LCD proyektor sehingga memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa dan dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajaran fisika.

## **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama mengikuti PPL di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan dibimbing oleh Drs. Wijayanto Hadi selaku guru yang mengajar mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Magelang. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh beliau, dapat dikatakan beliau merupakan guru yang berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 2 senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran fisika. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kesulitan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional

## **4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar fisika. Hal ini terlihat ketika KBM fisika terlihat para siswa aktif dalam bertanya pada guru. Namun meskipun sudah baik masih perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran yang lebih variatif. Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

#### **5) Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, serta Mata Kuliah Fisika Menengah 1 dan 2. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Praktikan merasa kompetensi professional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL II harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

#### **6) Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2**

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan professional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

#### **7) Saran Pengembangan bagi SMA N 2 Magelang dan UNNES**

Bagi SMA N 2 Magelang, hendaknya mengembangkan berbagai variasi pembelajaran sehingga pelajaran akan menarik bagi siswa dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika lebih dioptimalkan pemakaiannya. Karena dengan melakukan praktikum, siswa lebih dapat memahami konsep dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan dan dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajaran fisika.

Bagi UNNES, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan dan melakukan perbaikan sistem SIM PPL sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Wassalamualaikum wr.wb

Mengetahui,  
Guru Pamong

Drs. Wijayanto Hadi  
NIP. 19620327 1988031 007

Magelang, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan PPL

Wiwit Ayu Ramadhayani  
NIM. 42014090951